

ABSTRACT

Background : *Cadaver is a preserved human corpse. The use of the cadaver as an anatomical learning object is generally permitted. However, the use of human corpses for educational or research purposes is still surrounded by adab problems. Clinging to the corpse can be done in several ways. One of them is to take care of the body in Islam. The body in Islam is cared for by bathing, memorizing, worshiping and burying the body*

Aim : *Knowing the value of students in knowing about the care of jenazah and the approach of the disciples to the corpses, so that they know the relationship between the knowledge of the disciples about the care of the body in Islam and the level of the students against the cadaver.*

Method : *This research is a quantitative method with an analytical study design for cross-sectional analyzes. The number of samples in this study was 65 students. The variable of this research is the knowledge of the students about the care of the body in Islam and the adaptation of the students to the corpses. After obtaining the data from each variable, the data is analyzed using the Spearman's-Rho correlation test.*

Result : *The results showed that the students had a knowledge level of less than 1.5%, the level of knowledge was 21.5% and a good level of ability 76.9%. In addition, data were obtained from students with a moderate adab content of up to 73.8%, a high Adab level of up to 26.2%, and a low Adab level of up to 0%. $r = 0.165$ (weak correlation) for the relationship between the student's knowledge of caring for the corpse and the student's observance of the corpse.*

Conclusion : *There is no statistically significant correlation between the knowledge of the students about the care of the body in Islam and the Adab students against the cadaver in FKIK UMY*

Keywords : *Knowledge, Islamic Care of Jenazah, Adab, Cadaver*

INTISARI

Latar Belakang : Kadaver merupakan mayat manusia yang diawetkan. Penggunaan kadaver sebagai objek pembelajaran anatomi pada dasarnya memang diperbolehkan. Walaupun demikian, penggunaan mayat manusia untuk tujuan pengajaran atau penelitian masih dikelilingi oleh masalah adab. Adab terhadap kadaver dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya yaitu dengan melakukan perawatan jenazah secara Islam. Perawatan jenazah secara Islam dilakukan dengan cara memandikan, mengafani, menshalati, dan mengubur jenazah.

Tujuan : Mengetahui nilai mahasiswa tentang pengetahuan perawatan jenazah serta adab mahasiswa terhadap kadaver sehingga mengetahui hubungan pengetahuan mahasiswa tentang perawatan jenazah secara Islam dengan adab mahasiswa terhadap kadaver.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif dengan desain penelitian studi analitik observasional pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 65 mahasiswa. Variabel penelitian ini adalah pengetahuan mahasiswa tentang perawatan jenazah secara Islam dan adab mahasiswa terhadap kadaver. Setelah data didapat dari masing-masing variabel, dilakukan analisis data dengan uji korelasi *Spearman's rho*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian didapatkan mahasiswa mempunyai tingkat pengetahuan kurang sebanyak 1,5%, tingkat pengetahuan cukup sebanyak 21,5%, dan tingkat kemampuan baik sebanyak 76,9%. Selanjutnya, didapatkan data mahasiswa dengan tingkat adab sedang sebanyak 73,8%, tingkat adab tinggi sebanyak 26,2%, dan tingkat adab rendah sebanyak 0%. Hasil analisis dengan uji *Spearman's rho* diperoleh angka signifikansi $p = 0,188$ (tidak signifikan) dengan koefisien korelasi $r = 0,165$ (korelasi lemah) untuk hubungan pengetahuan mahasiswa tentang perawatan jenazah dengan adab mahasiswa terhadap kadaver.

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara pengetahuan mahasiswa tentang perawatan jenazah secara Islam dengan adab mahasiswa terhadap kadaver di FKIK UMY.

Kata kunci : Pengetahuan, Perawatan Jenazah, Adab, Kadaver
